

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Dari keseluruhan populasi Madrasah Tsanawiyah Negeri yang ada di kabupaten Trenggalek, yang terpilih menjadi lokasi penelitian adalah MTsN Model Trenggalek dan MTsN Kampak Trenggalek dengan 104 responden, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendekatan saintifik dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran AlQur'an-Hadist. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan komputerisasi program *SPSS 21.0 for windows*. Angket penelitian sudah disampaikan dan diisi oleh responden sejumlah 104 responden dengan soal 80 butir soal, dengan rincian 40 item untuk penilaian pendekatan saintifik dan 40 item untuk motivasi belajar siswa.

1. Uji Validitas

Sebelum angket dibagikan kepada responden, maka angket perlu diuji coba dulu. Dalam uji coba ini angket dibagikan kepada 20 responden, dengan total item 80 butir soal, dengan rincian 40 item untuk penilaian pendekatan saintifik dan 40 item untuk motivasi belajar siswa. Hasilnya adalah sebagaimana terdapat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Uji Validitas Pendekatan Saintifik (X1)

No.	Item Soal	Person Corerlaton	r Tabel (N=20), Taraf Signifikan 5%	Keterangan
1	Item 1	0.542	0.444	Valid
2	Item 2	0.507	0.444	Valid
3	Item 3	0.119	0.444	Tidak Valid
4	Item 4	0.737	0.444	Valid
5	Item 5	0.189	0.444	TidakValid
6	Item 6	0.519	0.444	Valid
7	Item 7	0.801	0.444	Valid
8	Item 8	0.518	0.444	Valid
9	Item 9	0.566	0.444	Valid
10	Item 10	0.835	0.444	Valid
11	Item 11	0.403	0.444	TidakValid
12	Item 12	0.410	0.444	TidakValid
13	Item 13	0.563	0.444	Valid
14	Item 14	0.641	0.444	Valid
15	Item 15	0.835	0.444	Valid
16	Item 16	0.590	0.444	Valid
17	Item 17	0.835	0.444	Valid
18	Item 18	0.754	0.444	Valid
19	Item 19	0.775	0.444	Valid
20	Item 20	0.519	0.444	Valid
21	Item 21	0.377	0.444	TidakValid
22	Item 22	0.568	0.444	Valid
23	Item 23	0.542	0.444	Valid
24	Item 24	0.126	0.444	Tidak Valid
25	Item 25	0.490	0.444	Valid
26	Item 26	0.388	0.444	Tidak Valid
27	Item 27	0.438	0.444	Valid
28	Item 28	0.745	0.444	Valid
29	Item 29	0.791	0.444	Valid
30	Item 30	0.473	0.444	Valid
31	Item 31	0.438	0.444	Tidak Valid
32	Item 32	0.745	0.444	Valid
33	Item 33	0.789	0.444	Valid

Lanjutan...

34	Item 34	0.612	0.444	Valid
35	Item 35	0.840	0.444	Tidak Valid
36	Item 36	0.488	0.444	Valid
37	Item 37	0.737	0.444	Valid
38	Item 38	0.842	0.444	Valid
39	Item 39	0.575	0.444	Valid
40	Item 40	0.830	0.444	Valid

Setiap item soal dikatakan valid apabila $r > 0.444$. Dari 40 item soal ada 31 item soal yang valid. Jadi untuk variabel pendekatan saintifik sebanyak 31 item dikategorikan valid, dan 9 item dikategorikan tidak valid. Sedangkan untuk item yang tidak valid diperbaiki.

Tabel 4.2 Uji Validitas Angket Motivasi Belajar (X2)

No.	Item Soal	Person Corerlaton	r Tabel (N=20), Taraf Signifikan 5%	Keterangan
1	Item 1	0.624	0.444	Valid
2	Item 2	0.504	0.444	Valid
3	Item 3	0.880	0.444	Valid
4	Item 4	0.835	0.444	Valid
5	Item 5	0.487	0.444	Valid
6	Item 6	0.307	0.444	Tidak Valid
7	Item 7	0.782	0.444	Valid
8	Item 8	0.649	0.444	Valid
9	Item 9	0.529	0.444	Valid
10	Item 10	0.693	0.444	Valid
11	Item 11	0.521	0.444	Valid
12	Item 12	0.624	0.444	Valid
13	Item 13	0.517	0.444	Valid
14	Item 14	0.333	0.444	Tidak Valid
15	Item 15	0.473	0.444	Valid
16	Item 16	0.662	0.444	Valid
17	Item 17	0.871	0.444	Valid
18	Item 18	0.630	0.444	Valid
19	Item 19	0.377	0.444	Valid

Lanjutan...

20	Item 20	0.880	0.444	Valid
21	Item 21	0.881	0.444	Valid
22	Item 22	0.373	0.444	Tidak Valid
23	Item 23	0.452	0.444	Valid
24	Item 24	0.504	0.444	Valid
25	Item 25	0.088	0.444	Tidak Valid
26	Item 26	0.535	0.444	Valid
27	Item 27	0.538	0.444	Valid
28	Item 28	0.504	0.444	Valid
29	Item 29	0.542	0.444	Valid
30	Item 30	0.538	0.444	Valid
31	Item 31	0.611	0.444	Valid
32	Item 32	0.632	0.444	Valid
33	Item 33	0.649	0.444	Valid
34	Item 34	0.547	0.444	Valid
35	Item 35	0.367	0.444	Tidak Valid
36	Item 36	0.499	0.444	Valid
37	Item 37	0.538	0.444	Valid
38	Item 38	0.525	0.444	Valid
39	Item 39	0.624	0.444	Valid
40	Item 40	0.487	0.444	Valid

Setiap item soal dikatakan valid apabila $r > 0.444$. Dari 40 item soal ada 35 item soal yang valid. Jadi untuk variabel motivasi belajar siswa sebanyak 35 item dikategorikan valid dan 5 item dikategorikan tidak valid. Sedangkan untuk item yang tidak valid diperbaiki.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variable, indikator dinyatakan variabel apabila nilai *cronbach's alpa* yang didapat > 0.444 . Hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan SPSS 21.0 for Windows dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Reliability Statistics Pendekatan Saintifik

Cronbach's Alpha	N of Items
.953	40

Pada tabel 4.4 di atas dapat dilihat bahwa berdasarkan nilai *ReliabilityStatistic*, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,953 >$ nilai signifikansi sebesar $0,444$. Hal ini menunjukkan bahwa item pada instrumen sudah reliabel. Sedangkan untuk hasil uji reliabilitas instrumen angket motivasi belajar adalah seperti tabel berikut:

Tabel 4.4 Reliability Statistics Motivasi Belajar

Cronbach's Alpha	N of Items
.748	40

Pada tabel 4.4=5 di atas dapat dilihat bahwa berdasarkan nilai *ReliabilityStatistic*, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,748 >$ nilai signifikansi sebesar $0,444$. Hal ini menunjukkan bahwa item pada instrumen sudah reliabel.

Hasil analisis diatas menunjukkan harga koefisien *alpha* hitung untuk variabel penilaian pendekatan saintifik sebesar $0.953 > 0.444$, dan untuk penilaian variabel motivasi belajar siswa sebesar $0.748 > 0.444$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa angket reliabel, dengan demikian angket dapat digunakan untuk pengumpulan data yang diperlukan.

Dengan data yang telah teruji melalui uji validitas dan reliabilitas berarti peneliti sudah mempunyai legalitas untuk menganalisis atau menguji hipotesis korelasi antara X1 dan X2 terhadap Y.

3. Analisis Deskripsi

Analisis deskripsi adalah untuk menggambarkan mean, median, modus, standar deviasi range, varian, nilai maksimum, dan nilai minimum masing-masing variabel.

Berikut deskripsinya untuk masing-masing variabel:

a. Pendekatan Saintifik di MTsN Se Kabupaten Trenggalek

Angka variabel X1 terdiri dari 40 item soal yang masing-masing item pernyataan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5.

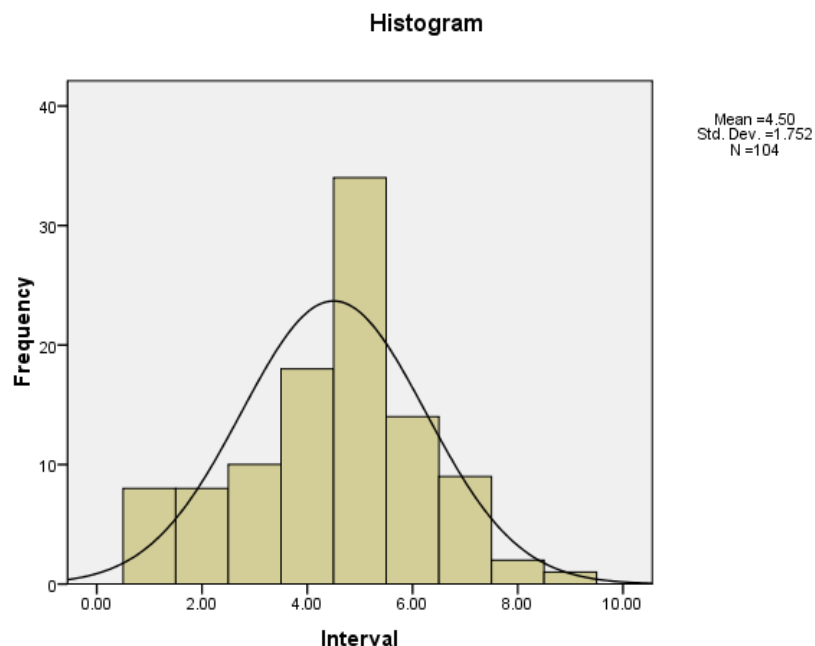
Berdasarkan pada hasil kuesioner diperoleh hasil skor maksimum 194 dan skor minimum sebesar 125. Rumus rentang jumlah skor maksimum (*range*) yang diperoleh adalah $194 - 125 = 69$, interval kelas menggunakan rumus $k = 1 + 3,3 \log n$ (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh 8, kemudian panjang interval kelas $69 : 8 = 8,6$ dibulatkan 9.

Tabel 4.5Interval Pendekatan Saintifik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	125-132	8	7.7	7.7	7.7
	133-140	8	7.7	7.7	15.4
	141-148	10	9.6	9.6	25.0
	149-156	18	17.3	17.3	42.3
	157-164	34	32.7	32.7	75.0
	165-172	14	13.5	13.5	88.5
	173-180	9	8.7	8.7	97.1
	181-188	2	1.9	1.9	99.0
	189-196	1	1.0	1.0	100.0
Total	104	100.0	100.0		

Tabel 4.6Statistics Pendekatan Saintifik

N	Valid	104
	Missing	0
Mean		4.5000
Std. Error of Mean		.17175
Median		5.0000
Mode		5.00
Std. Deviation		1.75156
Variance		3.068
Skewness		-.249
Std. Error of Skewness		.237
Kurtosis		-.138
Std. Error of Kurtosis		.469
Range		8.00
Minimum		1.00
Maximum		9.00
Sum		468.00



Gambar 4.1 Histogram Variabel X1

Pada tabel 4.6 diketahui bahwa perolehan skor terendah diperoleh pada kelas interval (189-196) yakni sebesar 1,0% atau 1 responden saja sedangkan perolehan skor paling banyak diperoleh pada kelas interval keempat (157-164) yakni sebesar 32,7% atau sebesar 34 responden. Sehingga diperoleh nilai mode=5.00, median=5.0000, dan mean=4.5000, serta simpangan baku (*standart deviation*)=1.75156, dan variasi data sebanyak=3.068.

b. Motivasi Belajar Siswa di MTsN Se Kabupaten Trenggalek

Angka variable X_2 terdiri dari 40 item soal yang masing-masing item pernyataan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentan skor 1-5.

Berdasarkan pada hasil koefisien diperoleh hasil skor maksimum 194 dan skor minimum sebesar 132. Rumus rentan jumlah skor maksimum (*range*) yang diperoleh adalah $194-132= 62$, interval kelas

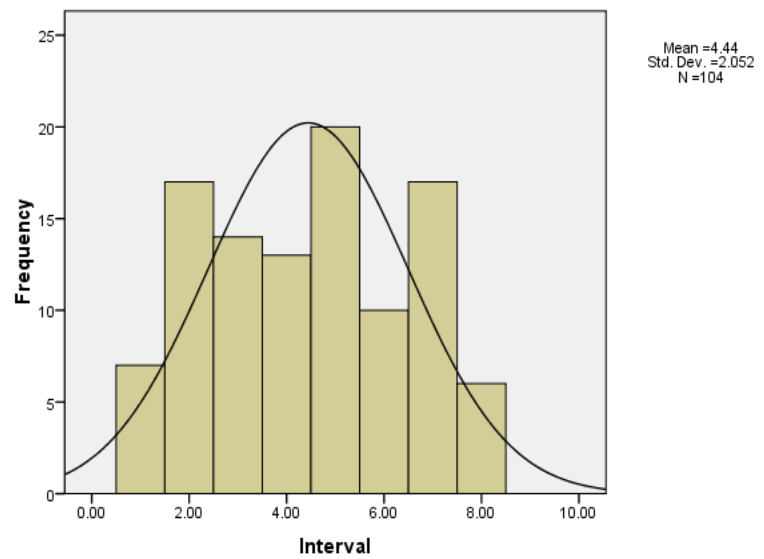
menggunakan rumus $k=1+3,3 \log n$ (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh 8, kemudian panjang interval kelas $62:8=7,7$ dibulatkan 8.

Tabel 4.7Interval Motivasi Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	132-139	7	6.7	6.7	6.7
	140-147	17	16.3	16.3	23.1
	148-155	14	13.5	13.5	36.5
	156-163	13	12.5	12.5	49.0
	164-171	20	19.2	19.2	68.3
	172-179	10	9.6	9.6	77.9
	180-187	17	16.3	16.3	94.2
	188-197	6	5.8	5.8	100.0
	Total	104	100.0	100.0	

Tabel 4.8 Statistics Motivasi Belajar

N	Valid	104
	Missing	0
Mean		4.4423
Std. Error of Mean		.20120
Median		5.0000
Mode		5.00
Std. Deviation		2.05188
Variance		4.210
Skewness		.022
Std. Error of Skewness		.237
Kurtosis		-1.116
Std. Error of Kurtosis		.469
Range		7.00
Minimum		1.00
Maximum		8.00
Sum		462.00

Histogram**Gambar 4.2** Histogram Variabel X2

Pada tabel 4.9 diketahui bahwa perolehan skor terendah diperoleh pada kelas interval (188-197) yakni sebesar 5,8% atau 6 responden saja, sedangkan perolehan skor paling banyak diperoleh pada kelas interval (164-171) yakni sebesar 19,2 % atau sebesar 20 responden. Sehingga diperoleh nilai mode=5,00, median=5,0000, dan mean=4,4423, serta simpangan baku (*standart deviation*)=2,05188, dan variasi data sebanyak=4,210

c. Hasil Belajar AlQur'an-Hadist Siswa di MTsN Se Kabupaten Trenggalek

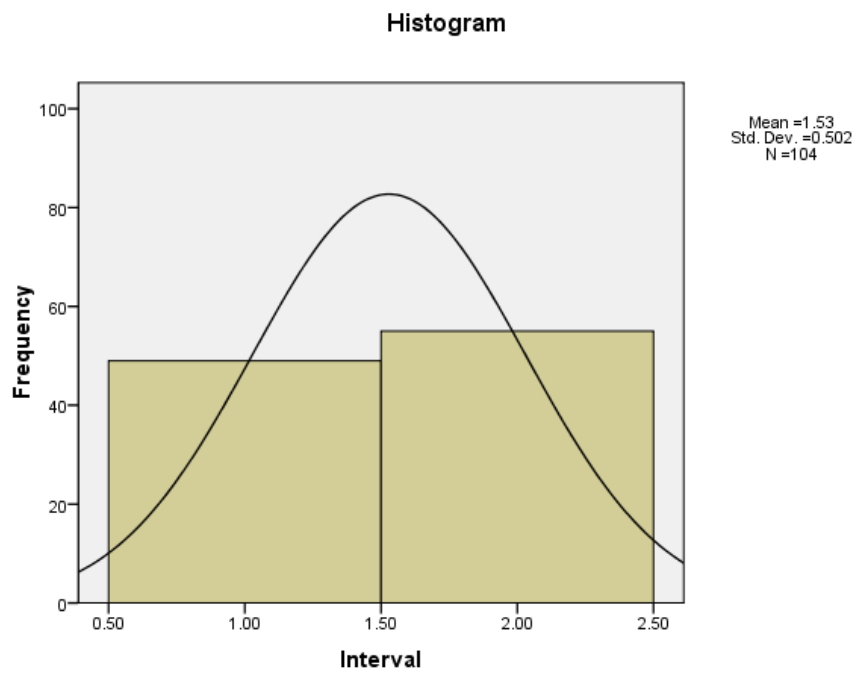
Hasil belajar siswa diambil dari nilai raport siswa semester genap. Berdasarkan analisis dengan aplikasi *SPSS 21 for Windows*, diperoleh hasil skor maksimum 95 dan skor minimum sebesar 82. Rumus rentan jumlah skor maksimum (*range*) yang diperoleh adalah $95-82=13$, interval kelas menggunakan rumus $k=1+3,3 \log n$ (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh 8, kemudian panjang interval kelas $13:8=1,6$ dibulatkan 2.

Tabel 4.9 Interval Hasil Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 82-89	49	47.1	47.1	47.1
90-97	55	52.9	52.9	100.0
Total	104	100.0	100.0	

Tabel 4.10 Statistics Hasil Belajar

N	Valid	104
	Missing	0
Mean		1.5288
Std. Error of Mean		.04918
Median		2.0000
Mode		2.00
Std. Deviation		.50158
Variance		.252
Kurtosis		-2.026
Std. Error of Kurtosis		.469
Range		1.00
Minimum		1.00
Maximum		2.00
Sum		159.00

**Gambar 4.2** Histogram Y

Pada tabel 4.11 diketahui bahwa perolehan skor terendah diperoleh pada kelas interval (82-89) yakni sebesar 47,1% atau sejumlah 49 siswa, sedangkan perolehan skor paling banyak diperoleh pada kelas interval (90-97) yakni sebesar 52,9 % atau sebanyak 55 siswa. Sehingga diperoleh nilai mode=2,00, median=2.0000, dan mean= 1.5288, serta simpangan baku (*standart deviation*)=50158 dan variasi data sebanyak= 252

B. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu dari bagian uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik, artinya sebelum kita melakukan analisis yang sesungguhnya, data penelitian tersebut harus diuji kenormalan distribusinya, data yang baik adalah data yang normal dalam pendistribusiannya.

Dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika signifikansi kurang dari 0.05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

**Tabel 4.11 Uji Normalitas Variabel X₁- Y
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		104
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.69059144
Most Extreme Differences	Absolute	.062
	Positive	.042
	Negative	-.062
Kolmogorov-Smirnov Z		.629
Asymp. Sig. (2-tailed)		.824
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan tabel 4.13 diketahui nilai signifikansi variable X₁-Y sebesar 0.824 lebih besar dari 0.05 maka data variable X₁-Y berdistribusi normal.

**Tabel 4.12 Uji Normalitas Variabel X₁- Y
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		104
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.70324152
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.043
	Negative	-.065
Kolmogorov-Smirnov Z		.661
Asymp. Sig. (2-tailed)		.775
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan tabel 4.14 diketahui nilai signifikansi variable X_2 -Y sebesar 0.775 lebih besar dari 0.05 maka data variable X_2 -Y berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Dalam statistik uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian dari beberapa populasi sama atau tidak. Uji ini biasanya dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis independent sampel T test dan anova. Asumsi yang mendasari dalam *analysis of varians* (Anova) adalah bahwa varian dari beberapa populasi adalah sama.

Dasar pengambilan keputusannya jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih variabel kelompok populasi data adalah sama. Jika sebaliknya, yakni nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih variabel kelompok populasi data adalah tidak sama.

Tabel 4.13 Test of Homogeneity of Variances X1-Y

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.953	25	58	.119

Dari tabel 4.15 diketahui bahwa nilai signifikansi uji homogenitas variabel X_1 -Y sebesar 0,119 lebih besar dari 0,05 artinya data variabel Y berdasarkan variabel X_1 mempunyai varian yang sama.

Tabel 4.14 Test of Homogeneity of Variances X2-Y

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.795	28	54	.133

Dari tabel 4.16 diketahui bahwa nilai signifikansi uji homogenitas variabel X2–Y sebesar 0,113 lebih besar dari 0,05 artinya data variabel Y berdasarkan variabel X2 mempunyai varian yang sama.

3. Uji Linearitas

Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variable predictor (X) dengan variable kriterium (Y). dalam penelitian ini data diuji linieritas menggunakan *SPSS 21.0 for Windows*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas dapat dilakukan dengan dua cara yakni: pertama, jika nilai sig. lebih besar 0.05, maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linier secara signifikan antara variable X dengan variable Y. Sebaliknya jika nilai sig. lebih kecil dari 0.05, maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan yang linier antara variable X dengan Variabel Y. Kedua, adalah melihat nilai F_{hitung} dan F_{tabel} , jika nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linier secara signifikan anatar variable X dengan variabel Y, sebaliknya , jika nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

Tabel 4.15 Uji Linieritas Variabel X₁- Y
ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Pendekatan Saintifik	Between (Combined Groups)	315.633	45	7.014	.915	.619
	Linearity	14.729	1	14.729	1.921	.171
	Deviation from Linearity	300.904	44	6.839	.892	.651
	Within Groups	444.742	58	7.668		
	Total	760.375	103			

Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel diatas, diperoleh nilai signifikansi adalah 0.651 lebih besar dari 0.05 yang artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara Variable X₁ dengan variable Y

Tabel 4.16 Uji Linieritas Variabel X₂- Y
ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * MOTivasi Belajar	Between (Combine Groups d)	479.377	49	9.783	1.880	.212
	Linearity	7.701	1	7.701	1.480	.229
	Deviation from Linearity	471.676	48	9.827	1.888	.212
	Within Groups	280.998	54	5.204		
	Total	760.375	103			

Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel diatas, diperoleh nilai signifikansi adalah 0.212 lebih besar dari 0.05 yang artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara Variable X_2 dengan variable Y.

C. Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis untuk rumusan masalah pertama dan kedua menggunakan analisis regresi sederhana. Sedangkan rumusan masalah yang ketiga menggunakan analisis regresi ganda.

1. Pengaruh Pendekatan Saintifik terhadap hasil belajar siswa di MTsN se Kabupaten Trenggalek.

Tabel 4.17 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.432 ^a	.187	.010	2.704

a. Predictors: (Constant), Pendekatan Saintifik

Tabel 4.18 ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	14.729	1	14.729	2.015	.002 ^a
Residual	745.646	102	7.310		
Total	760.375	103			

a. Predictors: (Constant), Pendekatan Saintifik

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Tabel 4.19 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	85.362	3.015		28.313	.000
Pendekatan Saintifik	.027	.187	.432	1.419	.002

- a. Dependent Variable:
Hasil Belajar

Dengan mencermati tabel diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Dari tabel model Summary, nilai $R^2 = 0.187$, artinya variabel bebas pendekatan saintifik pemampu menerangkan atau memprediksi nilai variabel terikat motivasi belajar siswa sebesar 18,7%. Sisanya sebesar 81.3% diterangkan oleh faktor-faktor lain diluar regresi. Berdasarkan output di atas juga diperoleh angka R sebesar 0, 432. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang sedang antara pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa.
- b. Dari tabel Anova, nilai F sebesar 2.015 dengan signifikansi 0.002. Pengujian dilakukan dengan menggunakan kriteria signifikansi atau sig dengan ketentuan sebagai berikut: jika angka signifikansi penelitian $< 0,05$ H_a diterima dan H_o ditolak. Jika angka signifikansi penelitian $> 0,05$ H_a ditolak dan H_o diterima.

c. Persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 85.362 + 432$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa dari setiap penambahan 1 unit variabel bebas pendekatan saintifik akan meningkatkan nilai variabel terikat hasil belajar siswa sebesar 0,432.

2. Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di MTsN se Kabupaten Trenggalek.

Tabel 4.20 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.421 ^a	.178	.000	2.716

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

Tabel 4.21 ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15.135	2	7.568	1.026	.003 ^a
	Residual	745.240	101	7.379		
	Total	760.375	103			

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar,

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Tabel 4.22 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	85.102	3.225		26.392	.000
Motivasi Belajar	.024	.024	.421	1.004	.003

a. Dependent Variable:
Hasil Belajar

Dengan mencermati tabel diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Dari tabel model Summary, nilai $R^2 = 0,178$ artinya variabel bebas p pemampu menerangkan atau memprediksi nilai variabel terikat hasil belajar siswa sebesar 17,8%. Sisanya sebesar 82,2% diterangkan oleh faktor-faktor lain diluar regresi. Berdasarkan output di atas juga diperoleh angka R sebesar 0,421. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang sedangantara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.
- b. Dari tabel Anova, nilai F sebesar 1.026 dengan signifikansi 0,003. Pengujian dilakukan dengan menggunakan kriteria signifikansi atau sig dengan ketentuan sebagai berikut: jika angka signifikansi penelitian $< 0,05$ Ha diterima dan Ho ditolak. Jika angka signifikansi penelitian $> 0,05$ Ha ditolak dan Ho diterima.
- c. Persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 85.102 + 0,421$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa dari setiap penambahan 1 unit variabel bebas pendekatan saintifik akan meningkatkan nilai variabel terikat hasil belajar siswa sebesar 0,421.

3. Pengaruh Pendekatan Saintifik dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di MTsN se Kabupaten Trenggalek.

Tabel 4. 23 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.463 ^a	.215	.199	3.618

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Pendekatan Saintifik

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Tabel 4.24 ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	18.597	2	9.597	3.951	.000 ^a
Residual	867.516	101	7.089		
Total	886.113	103			

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Pendekatan Saintifik

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Tabel 4. 25 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	80.260	4.400		8.155	.000
Pendekatan Saintifik	.320	.117	.326	2.155	.003
Motivasi Belajar	.310	.024	.316	3.755	.002

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dengan mencermati tabel diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Dari tabel model Summary, nilai $R^2 = 0,215$ artinya variabel bebas pendekatan saintifik dan motivasi belajar mampu menerangkan atau memprediksi nilai variabel terikat hasil belajar siswa sebesar 21,5%. Sisanya sebesar 78,5% diterangkan oleh faktor-faktor lain diluar regresi. Berdasarkan output di atas juga diperoleh angka R sebesar 0,463. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang sedang antara pendekatan saintifik dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.
- b. Dari tabel Anova, nilai F sebesar 3.951 dengan signifikansi 0,000. Pengujian dilakukan dengan menggunakan kriteria signifikansi atau sig dengan ketentuan sebagai berikut: jika angka signifikansi penelitian $< 0,05$ H_a diterima dan H_o ditolak. Jika angka signifikansi penelitian $> 0,05$ H_a ditolak dan H_o diterima.
- c. Persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 80.260 + 0,326X_1 + 0,316X_2$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa dari setiap penambahan 1 unit variabel bebas pendekatan saintifik akan meningkatkan nilai variabel terikat hasil belajar siswa sebesar 0,326 dan motivasi belajar akan meningkatkan nilai variabel terikat hasil belajar siswa sebesar 0.316.